

PENERAPAN MANAJEMEN ENERGI DALAM PEMENUHAN  
KEBUTUHAN AKTIVITAS: INTOLERANSI AKTIVITAS  
PADA PASIEN *CONGESTIVE HEART FAILURE* (CHF)  
DI RUANG KESAWAMURTI RSUP Dr. SARDJITO

Herlin Widhi Kanthi<sup>1\*</sup>, Maryana<sup>2</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293  
\*Email: [herlin.kanthi01@gmail.com](mailto:herlin.kanthi01@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** CHF adalah sebuah kondisi dari kardiovaskuler dimana jantung tidak bisa memompa darah secara adekuat untuk memenuhi kebutuhan metabolisme dari jaringan tubuh. Menyebabkan salah satu diagnosa keperawatan Intoleransi Aktivitas. Manajemen energi sangat dibutuhkan pada intoleransi aktivitas karena dapat mengelola penggunaan energi untuk mengatasi atau mencegah kelelahan dan mengoptimalkan proses pemulihan.

**Tujuan:** Menggambarkan penerapan manajemen energi untuk mengatasi masalah keperawatan intoleransi aktivitas pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF).

**Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif rancangan studi kasus yang melibatkan dua pasien dengan CHF. Karya Ilmiah Akhir Ners ini dilakukan pemantauan toleransi aktivitas *pre* dan *post* dengan Manajemen Energi pada kedua kasus kelolaan selama 3x24 jam sesuai tujuan asuhan keperawatan, serta menggunakan nilai Indeks Barthel.

**Hasil:** Masalah keperawatan pada kedua pasien adalah intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen. Setelah dilakukan intervensi manajemen energi selama tiga hari, masalah keperawatan teratasi dengan terjadi peningkatan toleransi aktivitas pada kedua pasien

**Kesimpulan:** Intervensi manajemen energi yang diberikan dengan tepat sangat efektif dalam meningkatkan toleransi aktivitas pada penderita CHF.

**Kata Kunci:** Manajemen Energi, Intoleransi Aktivitas, *Congestive Heart Failure*.

1) Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

2) Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

*APPLICATION OF ENERGY MANAGEMENT IN FULFILLING ACTIVITY  
NEEDS: ACTIVITY INTOLERANCE IN PATIENTS CONGESTIVE HEART  
FAILURE (CHF) IN KESAWAMURTI ROOM OF  
RSUP Dr. SARDJITO*

Herlin Widhi Kanthi<sup>1\*</sup>, Maryana<sup>2</sup>

*Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293*

\*Email: [herlin.kanthi01@gmail.com](mailto:herlin.kanthi01@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** CHF is a cardiovascular condition where the heart cannot pump blood adequately to meet the metabolic needs of the body's tissues. Causes one of the nursing diagnoses of Activity Intolerance. Energy management is needed in activity intolerance because it can manage energy use to overcome or prevent fatigue and optimize the recovery process.

**Objective:** Describes the application of energy management to overcome the nursing problem of activity intolerance in patients Congestive Heart Failure (CHF).

**Method:** This type of research uses a qualitative descriptive method with a case study design involving two patients with CHF. This research carried out activity tolerance monitoring pre and post with Energy Management in both cases managed for 3x24 hours according to the goals of nursing care, and using the Barthel Index value.

**Results:** The nursing problem in both patients was activity intolerance related to an imbalance between oxygen supply and demand. After three days of energy management intervention, the nursing problem was resolved with an increase in activity tolerance in both patients

**Conclusion:** Appropriately administered energy management interventions are very effective in increasing activity tolerance in CHF sufferers.

**Keywords:** Energy Management, Activity Intolerance, Congestive Heart Failure.

<sup>1)</sup> Nursing Department Student, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta

<sup>2)</sup> Lecturer in the Department of Nursing, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta